



1. Grigg, David, 1989. An Introduction to Agricultural Geography . London : Routledge
2. Hohnholz, Jurgen. 1996. Geografi Pedesaan. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
3. Wahono, Francis, 2003 . Neoliberalisme . Yogyakarta : Cindelar
4. Fakhri, Mansour, 2002. Jalan Lain. Yogyakarta : Pustaka Pelajar dan Insist press
5. Suhardjo, A.J. 2008. Geografi Perdesaan. Sebuah Antologi. Yogyakarta : Ideas Media dan Prodi PW Geografi UGM
6. Reijntjes, c., Haverkort, B., dan Bayer, A. W. 1999. Pertanian Masa Depan. Yogyakarta : Kanisius
7. Soekartawi, Soehardjo, Dilon, J.L., Hardaker, J.B. 1986. Ilmu Usaha Tani. Jakarta : Universitas Indonesia Press

**Pendukung :**

**Dosen Pengampu** Dr. Aida Kurniawati, S.Pd., M.Si.  
Dian Ayu Larasati, S.Pd., M.Sc.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menganalisis konsep geografi pertanian serta sistem dan ekologi pertanian	Ketepatan Menganalisis konsep geografi pertanian serta sistem dan ekologi pertanian	<b>Kriteria:</b> Tepat > 65  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah dengan power point, tanya jawab 2 X 50		<b>Materi:</b> Grigg, David, 1989. An Introduction to Agricultural Geography . London : Routledge <b>Pustaka:</b>	5%
2	Menganalisis perubahan kebudayaan pertanian, teori pembangunan global, revolusi hijau	ketepatan Menganalisis perubahan kebudayaan pertanian, teori pembangunan global, revolusi hijau	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	presentasi, tanya jawab, diskusi 2 X 50		<b>Materi:</b> Hohnholz, Jurgen. 1996. Geografi Pedesaan. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia <b>Pustaka:</b>	5%
3	Menganalisis perubahan kebudayaan pertanian, teori pembangunan global, revolusi hijau	Ketepatan Menganalisis perubahan kebudayaan pertanian, teori pembangunan global, revolusi hijau	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	presentasi, tanya jawab, diskusi 2 X 50		<b>Materi:</b> Suhardjo, A.J. 2008. Geografi Perdesaan. Sebuah Antologi. Yogyakarta : Ideas Media dan Prodi PW Geografi UGM <b>Pustaka:</b>	5%
4	Menganalisis perubahan kebudayaan pertanian, teori pembangunan global, revolusi hijau	mampu menjelaskan perubahan kebudayaan pertanian, teori pembangunan global, revolusi hijau	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	presentasi, tanya jawab, diskusi 2 X 50		<b>Materi:</b> Reijntjes, c., Haverkort, B., dan Bayer, A. W. 1999. Pertanian Masa Depan. Yogyakarta : Kanisius <b>Pustaka:</b>  <b>Materi:</b> Wahono, Francis, 2003 . Neoliberalisme . Yogyakarta : Cindelar <b>Pustaka:</b>	10%
5	Menganalisis perubahan kebudayaan pertanian, teori pembangunan global, revolusi hijau	Ketepatan Menganalisis perubahan kebudayaan pertanian, teori pembangunan global, revolusi hijau	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Portofolio	presentasi, tanya jawab, diskusi 2 X 50		<b>Materi:</b> Wahono, Francis, 2003 . Neoliberalisme . Yogyakarta : Cindelar <b>Pustaka:</b>	5%

6	Menganalisis respon petani terhadap perubahan sistem pertanian serta keadaan politik pangan	Ketepatan menganalisis respon petani terhadap perubahan sistem pertanian serta keadaan politik pangan	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65  <b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	presentasi, diskusi, tanya jawab 2 X 50		<b>Materi:</b> Wahono, Francis, 2003 . Neoliberalisme . Yogyakarta : Cindelaras <b>Pustaka:</b>	5%
7	Menganalisis respon petani terhadap perubahan sistem pertanian serta keadaan politik pangan	Ketepatan menganalisis respon petani terhadap perubahan sistem pertanian serta keadaan politik pangan	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65  <b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	presentasi, diskusi, tanya jawab 2 X 50		<b>Materi:</b> pemikiran baru <b>Pustaka:</b> <i>Fakih, Mansour, 2002. Jalan Lain. Yogyakarta : Pustaka Pelajar dan Insist press</i>	10%
8	UJIAN TENGAH SEMESTER	Ketepatan analisis geografi pertanian	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65  <b>Bentuk Penilaian</b> : Tes		Daring 2 x 50	<b>Materi:</b> geografi pertanian <b>Pustaka:</b> <i>Grigg, David, 1989. An Introduction to Agricultural Geography . London : Routledge</i>	4%
9	Mahasiswa mampu memahami berbagai bentuk perlawanan masyarakat petani	Menjelaskan beberapa tipe perlawanan petani Menjelaskan tipe perlawanan berdasarkan kondisi wilayah Mahasiswa mampu memahami berbagai bentuk perlawanan masyarakat petani	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65  <b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi kelompok, diskusi kelompok, tanya jawab 2 X 50	LURING	<b>Materi:</b> Hohnholz, Jurgan. 1996. Geografi Pedesaan. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia <b>Pustaka:</b>	5%
10	Mahasiswa mampu memahami perubahan ekologi pertanian saat ini dan trend ke depan	- Menjelaskan perubahan pedesaan ke kota - Menjelaskan konsep wensi perubahan tersebut pada sektor pertanian	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi, diskusi kelas, tanya jawab 2 X 50	LURING	<b>Materi:</b> perubahan ekologi pertanian <b>Pustaka:</b> <i>Wahono, Francis, 2003 . Neoliberalisme . Yogyakarta : Cindelaras</i>	5%
11	Mahasiswa mampu memahami persoalan lemahnya pemikiran baru di bidang pertanian yang berakibat merosotnya ketahanan pangan	- Menjelaskan ketertinggalan pertanian di bandingkan sektor lain - Menjelaskan ketergantungan pangan dan komoditas terhadap negara lain - Menjelaskan ketidakberdayaan petani dalam menghadapi perkembangan zaman	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65  <b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi, diskusi kelas, tanya jawab 2 X 50	DARING	<b>Materi:</b> lambannya pemikiran vbaru <b>Pustaka:</b> <i>Wahono, Francis, 2003 . Neoliberalisme . Yogyakarta : Cindelaras</i>	5%
12	Mahasiswa mampu memahami alternatif untuk mengembangkan pola pikir baru dalam usaha pertanian yang berkelanjutan	- Menjelaskan alternatif pendekatan yang lebih objektif dalam memahami petani - Menjelaskan pengembangan metode kajian terapan yang lebih berpihak pada petani	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65  <b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi kelompok, diskusi kelompok, tanya jawab 2 X 50	DARING	<b>Materi:</b> pertanian berkelanjutan <b>Pustaka:</b> <i>Reijntjes, c., Haverkort, B., dan Bayer, A. W. 1999. Pertanian Masa Depan. Yogyakarta : Kanisius</i>	5%

13	Mahasiswa mampu memahami alternatif untuk mengembangkan pola pikir baru dalam usaha pertanian yang berkelanjutan	· Menjelaskan alternatif pendekatan yang lebih objektif dalam memahami petani · Menjelaskan pengembangan metode kajian terapan yang lebih berpihak pada petani	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65  <b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Portofolio	Presentasi kelompok, diskusi kelompok, tanya jawab 2 X 50	DARING	<b>Materi:</b> pertanian berkelanjutan <b>Pustaka:</b> <i>Reijntjes, c., Haverkort, B., dan Bayer, A. W. 1999. Pertanian Masa Depan. Yogyakarta : Kanisius</i>	10%
14	Mahasiswa mampu Menganalisis teknik-teknik pemberdayaan masyarakat pertanian di perdesaan dalam rangka pertanian berkelanjutan	· Menjelaskan konsep pemberdayaan masyarakat · Menjelaskan beberapa metode dalam pemberdayaan masyarakat	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipasif	Presentasi kelompok, diskusi kelompok, tanya jawab 2 X 50		<b>Materi:</b> pertanian berkelanjutan <b>Pustaka:</b> <i>Reijntjes, c., Haverkort, B., dan Bayer, A. W. 1999. Pertanian Masa Depan. Yogyakarta : Kanisius</i>	5%
15	Mahasiswa mampu menganalisis beberapa kearifan lokal dalam sistem usaha perikanan	· Menjelaskan sistem kearifan lokal usaha perikanan · Menjelaskan peran masyarakat dalam pelaksanaan kearifan lokal usaha perikanan · Menjelaskan efek kearifan lokal bagi keberlanjutan kehidupan usaha perikanan	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65  <b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Presentasi kelompok, diskusi kelompok, tanya jawab 2 X 50		<b>Materi:</b> kearifan lokal <b>Pustaka:</b> <i>Reijntjes, c., Haverkort, B., dan Bayer, A. W. 1999. Pertanian Masa Depan. Yogyakarta : Kanisius</i>	10%
16	UAS	Ketepatan menganalisis terapan geografi pertanian	<b>Kriteria:</b> Tuntas > 65  <b>Bentuk Penilaian</b> : Tes		Daring 2 x 50	<b>Materi:</b> Geografi perdesaan <b>Pustaka:</b> <i>Suhardjo, A.J. 2008. Geografi Perdesaan. Sebulan Antologi. Yogyakarta : Ideas Media dan Prodi PW Geografi UGM</i>	5%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	10%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	51.67%
3.	Penilaian Portofolio	20%
4.	Penilaian Praktikum	1.67%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	1.67%
6.	Tes	14%
		99.01%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 17 Desember 2024

Koordinator Program Studi S1  
Pendidikan Geografi



Dr. Nugroho Hari Purnomo,  
S.P., M.Si.  
NIDN 0003097408

UPM Program Studi S1  
Pendidikan Geografi



Zahidah Mahroini, S.Pd., M.Sc.  
NIDN 0001129701

File PDF ini digenerate pada tanggal 15 April 2025 Jam 02:05 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

